



Pendidikan Karakter: Membangun Generasi yang Islami, Kreatif, dan Kompetitif

Dio Rizqi Irawan¹, Khofshotul Ulfah², Masitaria Aci Danibao³, Nur Syahdatul Imanah⁴, Sendi Alfiansa⁵, Siti Muthia Rahman⁶, Tia Aprilia⁷, Retna Dwi Estuningtyas⁸, Irsyaf Marsal⁹

Fakultas Agama Islam, Universitas Ibnu Chaldun Jakarta

Email: sendialfiansa03@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan di Masjid Jami'yatul Khair, Kayu Putih selama satu bulan dimulai pada tanggal 18 November 2023. Masjid Jami'yatul Khair ini merupakan masjid yang dipilih menjadi tujuan pengabdian masyarakat sebagai sentral kegiatan Islami untuk memakmurkan masjid dan memandirikan umat serta memberikan motivasi, dan perlombaan. Pengabdian masyarakat diawali dengan proses observasi masjid guna melihat potensi masjid yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Program-program dirancang berurutan mulai dengan diskusi kelompok pengabdian masyarakat, serta pengurus masjid setempat, khususnya yang bersinggungan langsung dengan program-program yang dirancang. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir program. Hasil yang dicapai dari program pengabdian masyarakat diantaranya meningkatkan kemampuan anak-anak lingkungan masjid khususnya dalam semangat menghafal surat-surat pendek, mewarnai kaligrafi Arab, serta mengumandangkan adzan. Disisi lain, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi peserta dan masyarakat setempat, khususnya jamaah Masjid Jami'yatul Khair dalam upaya memakmurkan masjid.

Kata Kunci : *Generasi Islami; Kompetitif; Kreatif; Pendidikan Karakter*

ABSTRACT

Community service has been conducted at Masjid Jami'yatul Khair, Kayu Putih, for one month starting on November 18, 2023. Masjid Jami'yatul Khair was selected as the destination for community service to serve as the central hub for Islamic activities to enrich the mosque, empower the community, and provide motivation, as well as organizing competitions. The community service began with the observation of the mosque to identify its potential as the main target for the community service program. Programs were designed sequentially, starting with group discussions with the community service team and the local mosque management, especially those directly involved in the planned programs. The implementation of the community service program was balanced, starting with planning, execution, and evaluation at the end of the program. Results achieved from the community service program include improving the abilities of the children in the mosque's vicinity, particularly in the enthusiasm for memorizing short verses, coloring Arabic calligraphy, and reciting the call to prayer (adzan). On the other hand, this activity also had a positive impact on the participants and the local community, especially the congregation of Masjid Jami'yatul Khair, in their efforts to enrich the mosque.

Keywords: *Character Education; Competitive; Creative; Islamic Generation*

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.291>

Pendahuluan

Islam merupakan agama yang menuntun para umatnya untuk menuntut ilmu sepanjang hayat. Agama islam mendidik seluruh umatnya dalam berkehidupan untuk menggunakan akalnya karena itu salah satu karunia terbesar dari Allah SWT untuk hambanya. Ilmu dalam Islam berada pada posisi yang dimuliakan. Salah satu dari sifat 20 Allah SWT yaitu ilmu, ini merupakan faktor kenapa Islam menjadikan ilmu sebagai keutamaan (Estuningtyas, 2019).



Sudut pandang ilmu sosial, kegiatan dakwah awalnya diniatkan untuk menyegarkan fungsi-fungsi sosial yang telah tumbuh dan berkembang pada masyarakat. Adanya hukum, politik, ekonomi, pendidikan, kultur, dan agama yang dapat digunakan sebagai sarana dan seharusnya dari itu semua dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, bukan sebaliknya yaitu menimbulkan berbagai macam bentuk kerugian. (Estuningtyas, 2021)

Generasi muda Islami adalah seseorang yang biasa disebut pemuda dan pemudi yang memegang teguh syariat-syariat Islam sebagai pegangan utama dalam kehidupan mereka. Mereka merupakan penerus masa depan umat Islam untuk membawa perubahan positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Generasi Islami menjadi cita-cita yang diidamkan oleh setiap pendidik dan orang tua, karena kelak di masa depan, mereka akan menjadi tulang punggung masyarakat dengan kekayaan pengalaman dan pengetahuan Al-Qur'an yang mendalam. Al-Qur'an, sebagai kitab suci yang sempurna, turun sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Dalam Al-Qur'an, tidak ada tambahan atau pengurangan, menciptakan kesuksesan Rasulullah dalam membimbing umat Islam menuju keteguhan iman, ketepatan dalam ibadah, dan kebaikan budi pekerti. Segala harapan dan cita-cita ini terkandung dalam konsep Generasi Islami. (Efendi, 2015)

Kreativitas menjadi elemen yang sangat signifikan dalam kehidupan individu, memberikan kontribusi dalam pengembangan bakat dan pencapaian prestasi. Pandangan M. Ali dan M. Asrori menyajikan definisi kreativitas sebagai suatu karakteristik unik pada setiap individu, melibatkan kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dengan menggabungkan ide-ide sebelumnya. Proses ini dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan, memanfaatkan pengalaman sebelumnya untuk mengatasi tantangan, dan menerapkan pemikiran divergen guna menemukan alternatif solusi. Dengan demikian, kreativitas bukan hanya sekedar keberanian untuk berpikir out-of-the-box, tetapi juga kemampuan untuk menjembatani ide-ide yang berbeda guna menghasilkan kontribusi yang inovatif. Pandangan ini memperkuat pandangan bahwa kreativitas bukanlah hanya sekedar ekspresi imajinasi, tetapi juga suatu kekuatan yang mendorong individu untuk mencapai potensinya secara unik dan konstruktif. (Ali and Asrori, 2014)

Berdasarkan kegiatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami laksanakan di tempat yaitu Masjid Jam'iyatul Khoir, Jalan H. Ten Raya No. 29 RT 04/06 Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Tempat ini tidak jauh dari lokasi kampus Universitas Ibnu Chaldun sekitar +/- 1 kilometer. Masjid ini merupakan masjid yang berada di samping



jalan raya dan banyak dari jama'ahnya yang merupakan orang-orang yang melewati di jalan tersebut. Masjid ini ialah masjid yang dibangun oleh keturunan dari nama jalan masjid tersebut. DKM.

Hasil dari kegiatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat kami, program yang dijalankan sudah baik dan peserta yang mengikuti terdiri dari kalangan anak-anak TK-SD. Kemudian, kegiatan yang kami jalankan untuk membangun generasi yang islami kami mengadakan beberapa pembelajaran kepada anak-anak, seperti mengaji, lomba, senam dan kegiatan bermanfaat lainnya demi kemakmuran masjid. Sebagai contoh lomba, merupakan kegiatan yang kami buat yaitu mewarnai, lomba adzan dan hafalan surah pendek. Hal ini merupakan sesuatu yang dapat meningkatkan generasi yang baik untuk masa yang akan datang.

Melalui kompetisi (perlombaan), anak-anak dapat mengembangkan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan pribadi mereka. Proses ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Selain pemahaman diri, kompetisi juga berperan penting dalam membantu anak-anak mengatasi rasa takut yang mungkin mereka alami. Melihat keberhasilan teman-teman sekitar dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak untuk mengevaluasi kemampuan dan kinerja mereka sendiri. Situasi ini mendorong anak-anak untuk bekerja keras dan menghadapi tantangan dengan tekad yang lebih kuat. (Ratih., 2023)

Anak-anak yang tinggal di sekitar Masjid Jam'iyatul Khoir adalah anak-anak yang dalam fase mencari minat, bakat, dan merupakan generasi yang nantinya akan membawa perubahan terhadap masjid maupun daerah tersebut. Generasi inilah yang menurut kami sangat penting untuk digali dan didorong secara maksimal agar potensinya dapat berkembang dengan sempurna.

Dari pemaparan diatas, menarik bagi kami tim pengabdian masyarakat untuk mengadakan sebuah agenda lomba-lomba anak berupa lomba mewarnai kaligrafi arab, lomba mengumandangkan adzan, dan lomba hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek, yang mana diniatkan agar para anak-anak yang tinggal di sekitar Masjid Jam'iyatul Khoir dapat terbentuk karakternya yang Islami, kreatif dan kompetitif.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan karakter anak, berbasis perlombaan. Adapun perlombaan yang dilaksanakan, yaitu: hafalan

surat-surat pendek, mengumandangkan adzan dan lomba mewarnai kaligrafi arab. Kegiatan perlombaan dilaksanakan pada waktu ba'da Shalat Ashar di lantai utama kecuali lomba mewarnai kaligrafi arab yang dilaksanakan di lantai dua masjid. Metode pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Lomba Islami

Lomba	Tahap Kegiatan
Mengumandangkan Adzan	Para peserta lomba mengumandangkan adzan dipersiapkan dan dikumpulkan di tempat tunggu lantai utama. Pemanggilan peserta sesuai dengan list pendaftaran lomba dan posisi peserta di saat tampil yaitu menghadap kepada para dewan juri. Media yang digunakan yaitu alat pengeras suara
Hafalan Surat-surat Pendek	Untuk para peserta yang ikut berpartisipasi dalam perlombaan ini menunggu di tempat tunggu yang sudah disediakan oleh panitia. Waktu pelaksanaan perlombaan ini diadakan setelah perlombaan adzan dan mewarnai kaligrafi arab. Pemanggilan peserta sesuai dengan list pendaftaran lomba dan posisi peserta di saat tampil yaitu menghadap kepada para dewan juri, teknisnya sama seperti lomba adzan. Media yang digunakan yaitu alat pengeras suara
Mewarnai Kaligrafi Arab	Para peserta yang ikut berpartisipasi dalam lomba mewarnai diarahkan ke lantai dua masjid dan dipersilahkan mengisi meja-meja yang sudah disediakan panitia. Dalam perlombaan mewarnai ini terdapat dua lembar kerja yang berbeda yang disesuaikan dengan umur peserta lomba. Dalam lomba mewarnai kaligrafi ini para peserta diberikan waktu 30 menit sebagai batas waktu pengerjaan. Media yang digunakan yaitu berupa lembar kerja yang sudah ada tulisan kaligrafi, pewarna (krayon, pensil warna) dan meja kerja.

Setelah selesainya kegiatan perlombaan, tim pengabdian masyarakat mengadakan pembagian hadiah bagi anak-anak yang memenangkan perlombaan, sebagai bentuk reward kepada anak-anak yang telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengikuti perlombaan, untuk anak-anak yang belum menang tetap kami berikan snack sebagai tanda terimakasih terhadap partisipasinya. Pada penghujung acara tim pengabdian masyarakat yang diwakilkan oleh MC memberikan motivasi kepada anak-anak agar terus lebih semangat lagi dalam mengikuti perlombaan-perlombaan yang ada, dan jangan pernah putus asa terhadap kegagalan



yang dihadapi dan menjadikan kegagalan tersebut sebagai acuan untuk bisa memberikan yang lebih lagi.

Bukan hanya itu tim pengabdian masyarakat juga mengadakan kegiatan pengajian anak-anak yang lebih difokuskan kepada pembelajaran membaca Al-Qur'an guna membangun dan menguatkan karakter yang islami.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2023 di Masjid Jam'iyatul Khoir, Kayu Putih sebagai sentral kegiatan Islami untuk memakmurkan masjid dan memandirikan umat serta memberikan motivasi, dan perlombaan. Tim pengabdian masyarakat ini beranggotakan tujuh orang yang berlatar belakang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ibnu Chaldun yang menjalin kerja sama dengan dewan kemakmuran masjid (DKM) Jam'iyatul Khoir yang menjadi penggerak bagi masyarakat Kelurahan Kayu Putih. Ada +/- 30 peserta yang mengikuti kegiatan pendidikan karakter berbasis perlombaan Islami. Kegiatan pengabdian masyarakat di Masjid Jamiyatul Khoir ini bertujuan untuk mendidik, memotivasi dan membangun karakter anak-anak agar menjadi generasi yang Islami, kreatif serta kompetitif.

Pada pengabdian masyarakat ini tim (mahasiswa) berperan sebagai fasilitator dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perlombaan hafalan surat-surat pendek, mewarnai kaligrafi Arab dan mengumandangkan Adzan. Peran ini didukung oleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang tercermin dalam cara berpikir dan bertindak mereka.

Pada tahap pertama, tim pengabdian masyarakat melakukan survei tempat serta meminta perizinan kepada pihak DKM Masjid Jam'iyatul Khoir untuk mengadakan kegiatan lomba Islami. Dalam tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi kepada remaja masjid dan pengajar TPA Masjid Jam'Iyatul Khoir untuk meminta bantuan dalam mendata anak-anak yang akan diikutsertakan dalam pelaksanaan perlombaan. Serta Tim mengundang warga sekitar masjid untuk bisa datang menyaksikan perlombaan sekaligus untuk memeriahkan jalannya acara perlombaan.

Pada tahap selanjutnya, tim pengabdian masyarakat dari mahasiswa melakukan pelaksanaan lomba – lomba Islami yang sudah ditentukan seperti lomba hafalan surat-surat pendek, lomba mengumandangkan adzan dan mewarnai kaligrafi Arab dengan tujuan mengasah kreativitas serta karakter kompetitif di generasi Islami. Dalam kegiatan ini Tim

melibatkan pihak DKM, RMJK (remaja masjid Jam'iyatul Khoir) dan pengajar TPA yang memiliki kompetensi untuk dijadikan sebagai dewan juri dalam perlombaan.



Gambar 1. Pelaksanaan Lomba Mewarnai Kaligrafi Arab



Gambar 2. Pelaksanaan Lomba Hafalan Surat-surat Pendek



Gambar 3. Pelaksanaan Lomba Mengumandangkan Adzan

Pada tahap kegiatan berikutnya adalah pengumuman hasil perlombaan yang dilakukan peserta yang berdasarkan hasil penilaian dari dewan juri dan diskusi Tim (mahasiswa) berupa:

a. Lomba mewarnai kaligrafi Arab:

1. Kesesuaian warna
2. Kreativitas
3. Kerapihan
4. Ketepatan waktu

b. Lomba hafalan surat-surat pendek:

1. Kelancaran dan ketepatan ayat
2. Nada
3. Makhraj huruf dan tajwid
4. Adab

c. Lomba adzan

1. Nada
2. Adab
3. Makhraj huruf dan tajwid
4. Penjiwaan dan penghayatan

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, peserta mendapatkan penghargaan berupa hadiah bagi yang mendapatkan juara 1, 2 dan 3. Sedangkan bagi peserta yang tidak mendapatkan juara tetap mendapatkan penghargaan berupa snack bertujuan untuk memotivasi peserta agar lebih semangat dalam mengasah kreativitasnya, kemampuan dan rasa percaya diri. Berikut ini adalah hasil dari kegiatan pembagian hadiah perlombaan dan beberapa hasil karya peserta dalam perlombaan :



Gambar 4. Pembagian Hadiah Oleh Pengurus DKM



Gambar 5. Hasil Mewarnai Juara 1,2 dan 3

Kendala dan hambatan yang dialami tim pengabdian masyarakat dalam mengadakan kegiatan perlombaan untuk anak-anak masyarakat sekitar Masjid Jam'iyatul Khoir yaitu dalam mengatur anak agar dapat tertib dan teratur, jadi dibutuhkannya tenaga ekstra untuk mengatur mereka. Solusi yang diambil tim pengabdian masyarakat dalam menyikapi persoalan ini yaitu dengan menambahkan jumlah member yang berasal dari remaja masjid tersebut untuk ditugaskan mengatur anak-anak agar perlombaan ini dapat berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Seorang mahasiswa dituntut bukan hanya mampu menguasai ilmu-ilmu yang dipelajarinya di bangku kuliah, tetapi mahasiswa juga harus mampu menganalisa dan peka terhadap potensi-potensi yang ada di lingkungannya dan bisa mengolah potensi tersebut untuk memajukan kualitas dari lingkungannya. Dari program pengabdian masyarakat ini kami mengetahui atas potensi dari anak-anak. Dengan perlombaan yang kami adakan untuk para peserta lomba, yaitu anak-anak yang tinggal disekitar lingkungan Masjid Jam'iyatul Khoir



kami berharap agar mereka dapat terbangun karakter mereka agar menjadi generasi yang Islami, Kreatif dan kompetitif dalam rangka untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Saran untuk rencana kegiatan selanjutnya yang akan diadakan bisa lebih diperhatikan dalam jenis perlombaan yang lebih inovatif dan dalam penerimaan peserta lomba. Ini dikarenakan jumlah peserta yang kurang maksimal dan kurang sesuai dengan perkiraan tim pengabdian masyarakat, dianjurkan untuk selanjutnya dalam penerimaan peserta lomba juga bisa berkoordinasi dengan aparat pemerintah yang ada di daerah tersebut seperti ketua RT/RW yang memiliki data anak-anak di daerah tersebut agar semuanya dapat diikutsertakan dalam perlombaan. ini akan berdampak pada jalannya perlombaan yang lebih meriah dan yang diniatkan dalam tujuan kegiatan pun bisa merata.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Fakultas Agama Islam dan Universitas Ibnu Chaldun Jakarta yang telah memberikan pelaksanaan program pengabdian masyarakat tahun 2023 ini. Serta, terimakasih kepada pihak dari Masjid Jam'iyatul Khoir terutama dari pihak DKM masjid, para jama'ah dan anak-anak warga sekitar masjid yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang kami adakan.

Daftar Pustaka

- Ali, M., and M. Asrori. 2014. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Cet. 9. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, P. 2015. *Dakwah Dan Pembinaan Generasi Muda Islam*. Cet. 1. Palopo: Laskar Perubahan.
- Estuningtyas, Retna Dwi. 2019. "Memperbaiki Tradisi Keilmuan." *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1(1):51–65. doi: 10.47435/retorika.v1i1.244.
- Estuningtyas, Retna Dwi. 2021. "Strategi Komunikasi Dan Dakwah Pada Kalangan Milenial Di Era Modernisasi." *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies* 2(01):75–86. doi: 10.52593/mtq.02.1.05.
- Ratih, Ai Care. 2023. "Manfaat Kompetisi Sehat Bagi Anak-Anak." Retrieved (<https://www.ai-care.id/manfaat-kompetisi-sehat-bagi-anak-anak>).